

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai dampak pembangunan rel terhadap masyarakat Pariaman sebagai berikut:

1. Pembangunan jalur kereta api di Pantai Barat Sumatera, khususnya rute Lubuk Alung-Pariaman, dilatarbelakangi oleh kondisi transportasi darat yang sangat buruk dan mahal, sehingga menghambat distribusi hasil perkebunan, terutama batu bara dan kopra, ke pelabuhan. Pemerintah kolonial Belanda memprioritaskan proyek ini karena penting bagi kepentingan ekonomi dan perdagangan kolonial, sehingga seluruh biaya pembangunan ditanggung negara. Jalur sepanjang 21 km ini resmi dibuka pada 9 Desember 1908, dan dirancang dengan perhitungan matang agar biaya operasionalnya lebih rendah dibandingkan pendapatan, sehingga jalur kereta api ini dapat mandiri secara finansial. Proyek ini juga menjadi bagian dari integrasi jaringan *Staatsspoorwegen* Sumatera Barat, yang menghubungkan berbagai daerah produktif dengan pelabuhan dan pusat perdagangan.
2. Kehadiran kereta api secara signifikan meningkatkan mobilitas masyarakat dan efisiensi distribusi komoditas. Waktu tempuh pengiriman barang dari Pariaman ke Padang yang sebelumnya sehari-hari melalui laut atau seminggu melalui darat, dapat dipangkas menjadi hanya setengah hari dengan tarif lebih murah. Jadwal kereta yang teratur, frekuensi perjalanan yang tinggi, serta kombinasi angkutan penumpang dan barang, memungkinkan masyarakat merencanakan aktivitas sosial, administratif, maupun ekonomi secara fleksibel. Selain itu, sistem jalur dengan titik pemberhentian tetap dan titik yang hanya dilalui menciptakan hierarki layanan yang terintegrasi,

sehingga permukiman di sepanjang rute tetap dapat terhubung dengan efisien, menciptakan koridor ekonomi dan sosial yang menyatukan berbagai wilayah menjadi satu jaringan regional.

3. Pembangunan jalur kereta api pada tahun 1908 memberikan manfaat transformatif dengan menyediakan sistem logistik yang jauh lebih murah, cepat, dan teratur dibandingkan transportasi lama, di mana biaya angkut dapat dipangkas dari 60 sen menjadi 20 sen per pikul dengan waktu tempuh hanya setengah hari. Kereta api menjadi lebih unggul daripada Pelabuhan . Secara sosial-ekonomi, efisiensi ini meningkatkan keuntungan petani kopra secara drastis dan mengubah standar hidup masyarakat yang ditandai dengan munculnya rumah-rumah berkualitas serta kepemilikan barang modern. Keberhasilan ekonomi para saudagar ini kemudian menjadi pilar utama bagi kemandirian sosial, seperti pendanaan panti asuhan dan pendidikan modern di Surau Paninjauan, yang secara kolektif menggeser pola pikir masyarakat dari pertanian menuju masyarakat perdagangan yang terbuka terhadap pemikiran Islam modernis.

B. Saran

Penelitian mengenai *“Transformasi Perekonomian Masyarakat Afdeling Pariaman Pasca Pembangunan Jalur Kereta Api Lubuk Alung-Pariaman 1908-1930”* tentu masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kritik serta masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna menyempurnakan kajian ini maupun penelitian selanjutnya.

Penelitian ini masih terbuka untuk dikembangkan lebih lanjut, khususnya dengan pendalaman pada aspek sosial-ekonomi masyarakat, perubahan pola mata pencaharian, mobilitas penduduk, serta dampak jangka panjang keberadaan transportasi kereta api terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Diharapkan pula adanya penelitian

lanjutan yang mengkaji secara lebih komprehensif pengaruh transportasi kereta api dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat Pariaman, seperti perdagangan, pariwisata, dan kesejahteraan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip Sezaman (Buku, Koran, dan Majalah)

Algemeen Handelsblad . "Budaya". edisi 1914 pagi. Amsterdam: P. den Hengst en Zoon. Dhelper.nl

Bataviaasch Nieuwsblad . "Windhoos te Priaman". 29 April 1938. Edisi Pagi. Dhelper.nl

Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde van Nederlandsch-Indië . (1889). *Vijfde Volgreeks, Vierde Deel, Vol. 38* . 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff. Dhelper.nl

De Standaard , "Diterbitkan oleh H. de Hoogh en Co". 9 September 1907. Dhelper.nl

Gonggrijp, JRC. *Hindia Barat, landbouwkundig tijdschrift untuk Suriname en Curaçao* . 1917.2(3). Dhelper.nl

Het Nieuws van den Dag untuk Nederlandsch-Indië . "Feestelijke pembukaan der lijn Pariaman-Soengei Limau". 5 Januari 1911. Edisi Siang. Dhelper.nl

Ini Vaderland . "Artikel Edisi 84". 10 April 1902. 's-Gravenhage: M. Nijhoff & CA van Reyn. Dhelper.nl

Java Bode (Pertanda Jawa) . "Artikel Edisi 236". 6 Oktober 1871. Batavia: Bruining. Dhelper.nl

Kok, Johannes Adriana. (1931). *De scheepvaartbescherming di Nederland dan di Nederlandsch-Indië* . Leiden: Leidsche Uitgeversmaatschappij. Dhelper.nl

Koloniaal Verslag van 1909: III. Kust Barat Sumatera . (1909). 's-Gravenhage: Algemeene Landsdrukkerij. Dhelper.nl

Lith, Pieter Anthonie. (1893). *Nederlandsch Oost-Indië beschreven en afgebeeld voor het Nederlandsche volk* . Den Haag: Bibliotheek Koninklijke. Dhelper.nl

Overzicht van de Inlandsche dan Maleisch-Chineesche Pers . "Nomor 11". 18 Maret 1933. Weltevreden: Landsdrukkerij/Volkslectuur. Dhelper.nl

Perquin, BLMC. (1921). *Nederlandsch Indische staatsspoor- en tramwegen* . 's-Gravenhage: Biro Industria. Dhelper.nl

Reitsma, SA. (1928). *Korte geschiedenis der Nederlandsch-Indische spoor- en tramwegen* . Weltevreden: Kolff. Dhelper.nl

Staatsspoorwegen Ter Sumatera's Westkusts, voorwaaden van vervoer en Tarieven . (1930). Visser. Dhelper.nl

Sumatera-Bode: Geïllustreerd nieuws- en advertentieblad . "De ava-bode. Batavia: Budaya Bruinin di Westkust Sumatera". 22 September 1910. Padang. Dhelper.nl

Sumatera-Courant: Nieuws-en Advertitieblad . "Nomor 34". 23 Agustus 1862. sumber Dhelper.nl

Sumatera-Courant: Nieuws-en Advertitieblad . "Iklan Edisi 47". 18 April 1891. Padang: Zadelhoff & Fabritius. Dhelper.nl

Sumatera-Courant: Nieuws-en Advertitieblad . "Scheepsberichten Van Emmahaven". 24 Januari 1899. No.32, Th. 40. Dhelper.nl

Van Basel, JI. Bijdragen tot de geschiedenis dari Sumatera Westkust. *Tijdschrift untuk Hindia Neerland* . 1847.9(2). Dhelper.nl

Zondervan, Henri. (1923). *De Anaikloof* . Groningen: Wolter. Dhelper.nl

B. Buku-Buku

Abdullah, Taufik. (1971). *Sekolah dan Politik: Gerakan Kaum Muda di Sumatera Barat (1927-1933)* . Ithaca: Proyek Cornell Modern Indonesia.

Abdul, dkk. (2023). *Manajemen Transportasi* . Jakarta: Cendikia Mulia Mandiri.

Amran, Rusli. (1985). *Sumatera Barat Hingga Plakat Panjang* . Jakarta: Sinar Harapan.

Asnan, Gusti. (2007). *Dunia Maritim Pantai Barat Sumatera* . Jakarta: Penerbit Ombak.

Asnan, Gusti. (2019). *Pemerintahan Daerah Sumatera Barat dari Revolusi sampai Reformasi* . Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Azra, Azyumardi. (2019). *Jaringan Ulama Nusantara: Perekat Budaya Matrilineal dan Islam di Minangkabau* . Bandung: Penerbit Mizan.

Dobbin, Christine. (2016). *Kebangkitan Islam dalam Ekonomi Petani yang Berubah: Sumatera Tengah, 1784–1847*. London: Routledge.

Hadler, Jeffrey. (2010). *Sengketa Tiada Putus: Matriarkat, Reformisme Agama, dan Kolonialisme di Minangkabau*. Jakarta: Freedom Institute.

Herlina, Nina. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Miftahuljannah. (2022). *Dinamika Stasiun Kereta Api Pariaman Tahun 1970-2021*. (Disertasi PhD, Universitas Andalas).

Nandang, Muhammad. (2021). *Pengantar Historiografi*. Serang: Media Madani.

Padiatra, Aditia Muara. (2020). *Ilmu Sejarah Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Pers.

Sulasman. (2014). *Metode Penelitian Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Susanto, Dwi. (2014). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Wijayanta, Bambang & Aristanti Widyaningsih. (2007). *Ekonomi & Akuntansi: Mengasah Kemampuan Ekonomi*. PT Grafindo Media Pratama.

C. Artikel Jurnal

Afdhal & Rinaldi. (2019). "Dinamika Pemekaran Daerah dan Dampaknya terhadap Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Ilmu Administrasi*, 17(1).

Afrizal & Defitra. (2021). "Analisis Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Wilayah di Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3).

Aisyah, Siti. (2020). "Dinamika Perekonomian Masyarakat Minangkabau: Peluang Dan Tantangan Perdagangan Di Daerah Rantau Pariaman Abad XIX". *Khazanah: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 10(2).

Amalia, Suci. (2022). "Gender dan pola merantau orang Minang". *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(1).

Amin, S., Sulaeman, & Megawati. (2025). "Tinjauan Pustaka: Potensi Minyak Atsiri

- Biji Pala". *Sains: Jurnal Sains Indonesia* , 1(6).
- Asril. (2013). "Perayaan Tabuik dan Tabot: Ritual Jejak Keagamaan Islam Syiah di Pesisir Barat Sumatera". *Panggung* , 23(3).
- Faslah, Roni & Ahmad Khoirul Fata. (2021). "Islam, Adat, dan Tarekat Syattariyah di Minangkabau". *Al-Ittihad: Jurnal Pemikiran dan Hukum Islam* , 6(2).
- Fauzan, M. & Rengga Satria. (2023). "Peran Mamak Dalam Pembinaan Akhlak Kemenakan Di Nagari Salibutan". *Jurnal Pendidikan* , 5(4).
- Fitria, Nurul. (2024). "Perilaku Konsumen di Era Digital: Perspektif Ekonomi Makro dan Mikro". *Jurnal Dinamika Sosial dan Sains* , 1(1).
- Kato, Tsuyoshi. (1980). "Rantau Pariaman: Dunia pedagang pesisir Minangkabau pada abad kesembilan belas". *Jurnal Studi Asia* , 39(4).
- Khairuddin, I. (2018). "Dinamika Pemerintahan Pasca Pemekaran Daerah: Studi Kasus Kota Pariaman". *JISPO: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* , 8(2).
- Mariana, M. & Dian Nur Anna. (2024). "Integrasi Islam Dalam Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah Dalam Masyarakat Minangkabau". *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam Indonesia* , 5(2).
- Mudhoffar, K., dkk. (2025). "Paradoks Desentralisasi: Tata Kelola Administrasi Terpusat pada Era Orde Baru". *Jurnal Bahasa dan Pendidikan Inggris* , 10(6).
- Murdiansyah, Isnani & Ratna WDP (2014). "Analisis Biaya Transaksi Usaha pada Pelayanan Publik". *Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (KOPERTIS) Wilayah VII* , 7(2).
- Panel, Ismail. (2022). "Sejarah Peradaban Islam Di Kota Pariaman Sumatera Barat". *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* , 7(2).
- Pratama, Fikri Surya. (2023). "Pengalihan Tanah Pusako Tinggi Selama Pembangunan Rel Kereta di Nagari Taluak Iv Suku Abad Ke-19". *Mozaik Kajian Ilmu Sejarah* , Vol. 14.
- Putra & Febriani. (2020). "Evaluasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah Pesisir di Kabupaten Padang Pariaman". *Jurnal Spasial* , 7(2).
- Rahim, Abdur, dkk. (2022). "Strategi Perang Universal: Perang Padri dalam

Menghadapi Belanda di Minangkabau 1803-1838". *Jurnal Internasional Penelitian dan Inovasi dalam Ilmu Sosial* , 6(1).

Rahman, Aulia. (2019). "Modernisasi Teknologi Kereta Api Di Sumatera Barat Masa Hindia Belanda (1871-1933)". *Siddhayatra* , 24(1).

Rahman, Aulia. (2024). "Penerapan Teknologi Rel Kereta Api di Sumatera Barat". *Jurnal Analisis Sejarah* , Vol. 14.

Rahman, Aulia, dkk. (2023). "Eksistensi Nagari di Sumbar dalam hegemoni kebijakan negara". *J. Syariah & L. Malaysia* , 11.

Ratnawati, Yusi. (2014). "Perkembangan perkeretaapian pada masa kolonial di Semarang Tahun 1867-1901". *Jurnal Sejarah Indonesia* , 3(2).

Razak, RPS, dkk. (2023). "Pelaksanaan Kawin Bajapuik Dan Uang Hilang Di Kabupaten Padang Pariaman". *Tinjauan Hukum UNES* , 6(1).

Riyadi, dkk. (2016). "Tanggung Jawab PT Kereta Api Indonesia Terhadap Keselamatan Penumpang di Perlintasan Sebidang". *Jurnal Hukum Diponegoro* , 5(2).

Roy'an, MF & Fatchur Rohman. (2021). "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Harga Jual". *Jurnal Rekognisi Akuntansi* , 5(2).

Sastri, Y., dkk. (2022). "Asal-Usul Nama Nagari dan Hubungannya dengan Matrilineal di Minangkabau". *Jurnal Ilmiah Universitas Negeri Padang* , 2(1).

Sayono, Joko. (2021). "Langkah-Langkah Heuristik Dalam Konteks Metode Sejarah di Era Digital". *Jurnal Sejarah dan Budaya* , Vol. 15.

Sufyan, Fikrul Hanif & Zusneli Zubir. (2023). "Aksesibilitas dan Modernisasi: Surau Islam Modern Di Nagari Kurai Taji Pariaman 1912-1930". *Criksetra: Jurnal Pendidikan Sejarah* , 12(1).

Sukmana, Wulan Juliani. (2021). "Metode Penelitian Sejarah". *Jurnal Gerbang Penelitian* , Vol. 1.

Susanto dkk. (2020). "Optimalisasi Pelayanan Kereta Api Bandara Railink Kualanamu Mendukung Kegiatan Operasional Bandara". *Penerbangan: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan* , 17(2).

Susanti, I., dkk. (2018). "Tatanan teritorial dalam proses transformasi perumahan".

Jurnal Arsitektur ZONASI , 1(1).

Wahida, Hasanatul. (2024). "Perempuan dalam Kewarisan Pusako Adat Minangkabau". *Jurnal Hukum Islam El Madani* , 4(1).

Widodo, Erna S. (2017). "Ideologi Utama Dalam Ekonomi Politik Global Antara Merkantilisme Dan Liberalisme". *Majalah Manajemen Dan Bisnis Ganesha* , 1(1).

Yusilafita, A., dkk. (2023). "Prosa Islamisasi dan Penyebarannya di Nusantara". *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 7(2).

Yuwona, R. & Fauzan, A. (2020). "Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah Pasca Pemekaran: Studi di Kota Pariaman". *Jurnal Bina Praja* , 12(1).

Yuwono, Setyo Budi. (2020). "Kosmologi dan Toponimi: Penelusuran Makna Ruang Budaya Masyarakat Pesisir Minangkabau". *Jurnal Kajian Sejarah dan Budaya* , 15(2).

D. Website web

[https://aieangekcitcity.wordpress.com/2016/12/31/kabupaten-Padang Pariaman/](https://aieangekcitcity.wordpress.com/2016/12/31/kabupaten-Padang-Pariaman/)(Diakses 25 Oktober 2025)

[https://kumparan.com/berita-terkini/arti-kata-ekonomi-yang-berasal-dari-bahasa yunani-1zOIjBNS3k](https://kumparan.com/berita-terkini/arti-kata-ekonomi-yang-berasal-dari-bahasa-yunani-1zOIjBNS3k)(Diakses 8 Juli 2025).

<https://Pariamankota.go.id/profil/kategori?id=1>(Diakses 24 Desember 2025).

<https://www.Pariamantoday.com/2018/07/pencipta-dan-makna-di-balik-logo-kota.html>(Diakses 25 Desember 2025).

.